

**KOMPETENSI DAN PROFESIONALME GURU DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN****Riska Yanti¹, Samiyah², Erika Zulmahidah³, Elmaniar⁴, Pidda
Najma⁵**Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, IndonesiaEmail: officialchika63@gmail.com¹, miasamiyah@gmail.com²,
rikaummuimam@gmail.com³, elmaniar02@gmail.com⁴,
fiddanajma040621@gmail.com⁵**ABSTRACT**

Teachers are a key component in the success of educational processes and the improvement of learning quality. Their role is not limited to delivering subject matter but also includes educating, guiding, directing, and serving as role models for students. Therefore, teachers are required to possess adequate competence and professionalism. This article aims to examine the concept of teacher competence and professionalism and their role in improving the quality of education. The method used is a literature review by analyzing relevant books, regulations, and previous research findings. The results indicate that teacher competence consists of four main aspects: pedagogical, professional, social, and personal competence, which are interrelated and inseparable. Teacher professionalism is reflected in mastery of subject matter, pedagogical skills, ethical attitudes, and a commitment to continuous professional development. Teacher competence development should be carried out continuously through training programs, further education, mentoring, and institutional support. Competent and professional teachers are expected to enhance learning effectiveness and contribute significantly to the improvement of national education quality.

Keywords: *teacher competence, teacher professionalism, education***ABSTRAK**

Guru merupakan komponen kunci dalam keberhasilan proses pendidikan dan peningkatan mutu pembelajaran. Peran guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga mencakup fungsi mendidik, membimbing, mengarahkan, serta menjadi teladan

bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kompetensi dan profesionalisme yang memadai. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep kompetensi dan profesionalisme guru serta perannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka dengan menganalisis berbagai sumber literatur, peraturan perundang-undangan, dan hasil penelitian yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kompetensi guru meliputi empat aspek utama, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Profesionalisme guru tercermin dari penguasaan keilmuan, kemampuan pedagogis, sikap etis, serta kemauan untuk terus mengembangkan diri. Pengembangan kompetensi guru perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan, pendidikan lanjutan, mentoring, dan dukungan institusional. Dengan guru yang kompeten dan profesional, kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan nasional dapat ditingkatkan secara optimal. *kompetensi guru, profesionalisme guru, pendidikan*

Kata kunci: *kompetensi guru, profesionalisme guru, pendidikan*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia suatu bangsa (Juita et al., 2024). Melalui pendidikan, nilai-nilai pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter ditanamkan secara sistematis untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Dalam konteks tersebut, guru memegang peran strategis sebagai aktor utama yang berhadapan langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat bergantung pada kualitas guru, baik dari segi kompetensi maupun profesionalismenya.

Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, pengarah, pelatih, serta teladan bagi peserta didik. Peran yang kompleks ini menuntut guru untuk memiliki kemampuan yang komprehensif, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (Indonesia, 2005). Dengan demikian, profesi guru menuntut standar kompetensi tertentu yang harus

dipenuhi agar proses pendidikan dapat berjalan secara efektif dan bermakna.

Kompetensi guru didefinisikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, serta dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Regulasi pendidikan di Indonesia menetapkan empat kompetensi utama yang wajib dimiliki guru, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Keempat kompetensi tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena secara bersama-sama membentuk kualitas kinerja guru dalam proses pembelajaran (Peningkatan & Dasar, 2017).

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, tuntutan terhadap kompetensi dan profesionalisme guru semakin meningkat. Dunia pendidikan menghadapi berbagai tantangan baru, seperti perubahan kurikulum, perkembangan teknologi digital, serta kebutuhan akan keterampilan abad ke-21. Kondisi ini menuntut guru untuk terus beradaptasi, meningkatkan kapasitas diri, dan mengembangkan kompetensinya secara berkelanjutan. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat guru yang belum sepenuhnya memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan akibat keterbatasan pelatihan, tingginya beban administrasi, dan kurangnya dukungan institusional (Viktor & Hakim, 2021).

Kompetensi pedagogik menjadi aspek penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran yang efektif, melaksanakan pembelajaran yang bermakna, serta melakukan evaluasi secara tepat. Selain itu, kompetensi profesional menuntut guru untuk menguasai materi pelajaran secara mendalam dan luas, sehingga mampu menjelaskan konsep secara sistematis dan mudah dipahami. Tanpa penguasaan materi yang baik, guru akan kesulitan membimbing peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan.

Selain kompetensi pedagogik dan profesional, kompetensi kepribadian dan sosial juga memegang peranan penting dalam membentuk citra dan profesionalisme guru. Kompetensi kepribadian berkaitan dengan sikap, akhlak, dan integritas guru sebagai sosok yang dapat diteladani oleh peserta didik. Guru yang memiliki kepribadian baik akan mampu menanamkan nilai-nilai positif, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin. Sementara itu, kompetensi sosial mencerminkan kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama guru, orang tua, dan masyarakat. Hubungan sosial yang baik akan menciptakan

lingkungan pendidikan yang kondusif dan mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Profesionalisme guru juga tercermin dari kemauan untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Guru profesional tidak merasa puas dengan pengetahuan yang dimiliki, melainkan selalu berupaya meningkatkan kualitas diri melalui pelatihan, seminar, penelitian, dan refleksi pembelajaran. Dengan demikian, guru mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kurikulum, perkembangan teknologi, serta kebutuhan peserta didik yang semakin beragam. Sikap profesional ini akan berdampak langsung pada kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan kualitas proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran yang efektif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik hanya dapat terwujud apabila guru memiliki kompetensi dan profesionalisme yang memadai. Guru yang kompeten dan profesional mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menantang, dan bermakna, sehingga peserta didik terdorong untuk aktif, kreatif, dan kritis. Sebaliknya, rendahnya kompetensi dan profesionalisme guru dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan dan menurunkan mutu lulusan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kompetensi dan profesionalisme guru merupakan faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan. Upaya peningkatan mutu pendidikan harus diarahkan pada penguatan kompetensi guru secara berkelanjutan, baik melalui pendidikan dan pelatihan, supervisi akademik, maupun kebijakan yang mendukung pengembangan profesi guru. Dengan guru yang kompeten dan profesional, diharapkan proses pendidikan dapat berjalan secara optimal dan menghasilkan generasi yang berkualitas, berakarakter, serta mampu bersaing di tingkat nasional maupun global.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam kompetensi dan profesionalisme guru serta perannya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pendidik, pengelola pendidikan, dan pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi peningkatan kualitas guru sebagai upaya mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing.

B. METODE

Artikel ini menggunakan metode kajian pustaka (library research) untuk membahas permasalahan terkait kompetensi dan

profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengkaji secara mendalam konsep, teori, serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kompetensi dan profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peran kompetensi dan profesionalisme guru sebagai faktor penting dalam peningkatan kualitas pendidikan.

Data diperoleh melalui penelusuran dan pengumpulan sumber-sumber tertulis yang meliputi buku ilmiah, artikel jurnal nasional dan internasional, peraturan perundang-undangan, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan kompetensi dan profesionalisme guru. Sumber-sumber tersebut dipilih berdasarkan relevansi, kredibilitas, dan keterkinian informasi untuk memastikan validitas pembahasan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan membaca secara mendalam, mengidentifikasi konsep utama, mengelompokkan informasi sesuai fokus kajian, serta mensintesis temuan dari berbagai sumber. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif-analitis untuk menggambarkan konsep kompetensi guru, jenis-jenis kompetensi, urgensi profesionalisme guru, serta strategi pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan.

Dengan metode ini, artikel diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan sistematis mengenai pentingnya kompetensi dan profesionalisme guru sebagai landasan peningkatan kualitas pendidikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwa kompetensi dan profesionalisme guru memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan (Elmumtazah, 2025). Mutu pendidikan dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator, antara lain kualitas proses pembelajaran, peningkatan hasil belajar peserta didik, suasana kelas yang kondusif, serta kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu merancang pembelajaran secara sistematis dan terarah (Maolana, 2018). Guru tersebut menyusun perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan

karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, serta kurikulum yang berlaku. Selain itu, guru juga mampu memilih metode dan media pembelajaran yang tepat sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Hal ini berdampak positif pada keaktifan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

Dari aspek kompetensi profesional, hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan materi ajar yang baik sangat berpengaruh terhadap kepercayaan diri guru dalam mengajar. Guru yang memahami materi secara mendalam mampu menjelaskan pelajaran dengan jelas, menjawab pertanyaan siswa dengan tepat, serta mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari (Fitrianti & Hidayati, 2025). Kondisi ini membuat siswa lebih mudah memahami materi dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Selanjutnya, hasil penelitian pada kompetensi kepribadian menunjukkan bahwa sikap guru yang disiplin, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia menjadi teladan bagi peserta didik (Iskandar et al., 2024). Guru yang menunjukkan kepribadian positif mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Peserta didik merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh, sehingga proses pembelajaran berjalan lebih efektif.

Sementara itu, dari aspek kompetensi sosial, guru yang mampu berkomunikasi dengan baik tidak hanya dengan peserta didik, tetapi juga dengan sesama guru, orang tua, dan pihak sekolah, terbukti berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Komunikasi yang baik mempermudah koordinasi dalam pelaksanaan program sekolah dan membantu mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi peserta didik (Hidayat, Hardianto, 2023).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi lengkap dan profesionalisme tinggi mampu meningkatkan mutu pendidikan melalui pembelajaran yang efektif, suasana kelas yang positif, serta hasil belajar peserta didik yang lebih baik.

B. Pembahasan

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa kompetensi dan profesionalisme guru merupakan faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan (Rahman, 2022). Kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Keempat kompetensi tersebut membentuk sosok guru profesional yang mampu menjalankan tugasnya secara optimal.

Kompetensi pedagogik berperan penting dalam menentukan kualitas proses pembelajaran (Hidayat et al., 2024). Guru yang memahami karakteristik peserta didik dan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang tepat akan lebih mudah menciptakan pembelajaran yang bermakna. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pendidikan yang menyatakan bahwa pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan berpusat pada peserta didik dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Oleh karena itu, penguatan kompetensi pedagogik guru menjadi salah satu langkah strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Kompetensi profesional juga memiliki kontribusi besar terhadap mutu pendidikan. Penguasaan materi ajar yang baik memungkinkan guru menyampaikan pembelajaran secara jelas dan mendalam. Dalam konteks ini, profesionalisme guru tidak hanya diukur dari kemampuan mengajar, tetapi juga dari kemauan untuk terus mengembangkan diri melalui pelatihan, seminar, dan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Guru yang profesional akan selalu berusaha meningkatkan kualitas dirinya agar mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Putri et al., 2024).

Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik dan teladan. Sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab yang ditunjukkan oleh guru akan ditiru oleh peserta didik. Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan tidak hanya tercermin dari aspek akademik, tetapi juga dari perkembangan karakter dan sikap peserta didik (Berliana et al., 2024).

Kompetensi sosial guru juga tidak kalah penting dalam mendukung mutu pendidikan. Kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan berbagai pihak menciptakan hubungan yang harmonis di lingkungan sekolah. Hubungan yang baik antara guru, peserta didik, dan orang tua akan memperkuat dukungan terhadap proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan merupakan hasil dari kerja sama berbagai pihak, dengan guru sebagai salah satu aktor utama.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa profesionalisme guru bukanlah sesuatu yang muncul secara instan, melainkan hasil dari proses pengembangan kompetensi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dan pemerintah perlu memberikan perhatian serius terhadap peningkatan kompetensi guru melalui program pelatihan, supervisi akademik, serta pemberian penghargaan bagi guru yang berprestasi. Dengan guru yang kompeten dan profesional, mutu pendidikan diharapkan dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

D. KESIMPULAN

Kompetensi dan profesionalisme guru merupakan faktor fundamental dalam menentukan kualitas proses pembelajaran dan mutu pendidikan secara keseluruhan. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan bagi peserta didik. Kajian ini menegaskan bahwa kompetensi guru mencakup empat aspek utama, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, yang saling berkaitan dan harus dikembangkan secara seimbang. Profesionalisme guru tercermin dari penguasaan materi ajar, kemampuan pedagogis, sikap etis, serta komitmen untuk terus meningkatkan kualitas diri.

Artikel ini memiliki keterbatasan karena menggunakan metode kajian pustaka tanpa didukung data empiris lapangan, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kondisi nyata kompetensi guru di berbagai konteks pendidikan. Selain itu, pembahasan masih bersifat umum dan belum mengkaji karakteristik spesifik berdasarkan jenjang atau wilayah pendidikan tertentu.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan empiris, seperti penelitian lapangan atau studi kasus, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Penelitian lanjutan juga dapat difokuskan pada pengembangan strategi peningkatan kompetensi guru yang relevan dengan tantangan pendidikan di era digital dan kebutuhan abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Berliana, C., Aida, S., Rayhan, M., & Jusmiati. (2024). 107 1234. 2(2), 107–113.
- Elmumtazah, D. H. (2025). Guru Sebagai Agen Perubahan: Peran Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 5(2), 653–658. <https://doi.org/10.52690/jitim.v5i2.1015>
- Fitrianti, F., & Hidayati, N. (2025). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa Di Kelas. *Damhil Education Journal*, 1(5), 64. <https://doi.org/10.37905/dej.v5i1.2788>
- Hidayat, Hardianto, D. (2023). Menciptakan Komunikasi Pendidikan yang Efektif di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 10. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/16286>
- Hidayat, A. S., Saiful Mutaqin, G., & Hermawati, M. (2024). Penguatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Penggunaan Media Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Proses Pembelajaran. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(01), 51–65. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.3794>
- Indonesia, R. (2005). *Presiden republik indonesia*.
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., & Putri, H. I. (2024). Peran Guru dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Positif di Kelas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 25762–25770. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/16286>
- Juita, D. P., Azwardi, M., & Amra, A. (2024). PADA LEMBAGA PENDIDIKAN dunia pendidikan , tantangan yang dihadapi , serta strategi yang dapat diterapkan untuk keseluruhan , sehingga dapat menjawab tantangan global dan membangun bangsa yang lebih Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif , diman. 5(3), 3068–3077.
- Maolana, A. D. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran melalui In House Training. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(5), 953–969.
- Peningkatan, A., & Dasar, G. S. (2017). *Alternatif peningkatan kompetensi guru sekolah dasar*.
- Putri, Y. R., Amizi, D. S., & Hendrizal. (2024). *Prifesimalisme Guru Dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. 8(3), 43529–43535.
- Rahman, A. (2022). Analisis Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 8455–8466.
- Viktor, M., & Hakim, F. (2021). *Teacher Professional Development Needs in Using Digital Technology for Quality of Education*. 13(2).